

**STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BANDA ACEH
DALAM MELAKSANAKAN PROGAM PAUD HOLISTIK
INTERGRATIF**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Rizka Qudratul Aini

210802080

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Qudratul Aini
Nim : 210802080
Progam Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Lhoksukon, 21 Juli 2003
Alamat : Keutapang, Kec Darul Imarah, Kab. Aceh
Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2025



Yang menyatakan

Rizka Qudratul Aini

Nim. 210802080

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BANDA ACEH
DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM PAUD HOLISTIK
INTERGRATIF

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Ar-Raniry Banda (UIN) Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

RIZKA QUDRATUL AINI

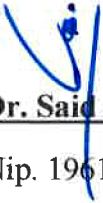
210802080

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si

Nip. 196110051982031007


Cut Zamharira, S.IP., M.AP.

Nip. 197911172023212012

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH
STRATEGI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BANDA ACEH
DALAM MELAKSANAKAN PROGAM PAUD HOLISTIK
INTERGRATIF**

SKRIPSI

RIZKA QUDRATUL AINI

NIM. 210802080

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 Juli 2025

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si

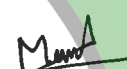
NIP. 196110051982031007


Cut Zamharira, S.IP., M.AP.

NIP. 197911172023212012

Penguji I,

Penguji II,


Muazzinah, B.SC., M.P.A

NIP. 198411252019032012


Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si

NIP. 199011192022031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Strategi merupakan suatu rencana terpadu yang menghubungkan keunggulan strategis dengan tujuan memastikan pencapaian tujuan utama melalui pelaksanaan yang tepat. Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi kehidupan manusia. Untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki kualitas dan daya saing yang baik di masa depan, pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur di berbagai unit PAUD. Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses penentuan rencana Program PAUD Holistik Integratif (HI) sebagai strategi pengembangan potensi sosial anak usia 5–6 tahun di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan, guru, orang tua. Analisis program layanan yang dilakukan terhadap Aspek pendidikan, kesehatan gizi, pengasuhan, deteksi tumbuh kembang, dan perlindungan. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan PAUD HI di Banda Aceh didukung oleh perencanaan berbasis kebutuhan nyata, pelaksanaan menyeluruh melalui layanan terpadu, dan kolaborasi antar sektor. Namun ditemukan kendala tenaga pendidik yang terlatih masih sangat kurang, masih kurangnya kerja sama antar sektor, dan sarana-prasarana sekolah yang belum memadai. Kesimpulannya dalam penyelenggaraan PAUD HI dalam penentuan rencana, tujuan jangka panjang, dan cara untuk mencapai tujuan harus berpegang prinsip pada intergratif. Serangkaian langkah yang strategis, atau pendekatan yang dirancang dan ditetapkan secara sistematis guna mewujudkan sasaran atau hasil yang telah dirumuskan.

Kata kunci: PAUD Holistik Intergratif, penentuan rencana, program layanan, satuan paud



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat karunia-Nya Peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Banda Aceh Dalam Melaksanakan Progam PAUD Holistik Intergratif” ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam mari kita haturkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang telah menjadi suri tauladan bagi makhluk seluruh alam. Skripsi ini adalah hasil dari penelitian dan merupakan syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh nilai mata kuliah Skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Akan tetapi, peneliti berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk penulisan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa saran, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak yang telah membantu mengumpulkan dan menyusun data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah, M.PA., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LLM., Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Eka Januar, M.Soc.Sc selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penelitian dalam penyelesaian skripsi penelitian.

6. Dr. Said Amirulkamar, M.M., M.Si pembimbing I skripsi yang memberikan masukan luar biasa dan tempat diskusi akan semua persoalan yang didapati dalam menulis skripsi ini.
7. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. pembimbing II skripsi yang memberikan masukan luar biasa dan tempat diskusi akan semua persoalan yang didapati dalam menulis skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda Syamsul Bahri, yang selalu mendoakan, mengupayakan yang terbaik, berkorban keringat, tenaga dan pikiran untuk penulis, penulis ucapkan terima kasih. Meskipun beliau belum sempat menuntaskan pendidikan dibangku kuliah, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik kepada penulis. Terima kasih untuk biaya pendidikan yang tidak sedikit, pakaian yang nyaman, makanan yang enak, dan uang saku yang cukup. Terima kasih kepada Ayahanda atas segalanya, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk ayah tercinta. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan umur panjang, semoga rezekimu sederas hujan, semengalir air zam-zam, semoga Allah membalas kebaikanmu di dunia dan diakhirat.
9. Kepada ibu tercinta, Vera Melinda yang paling berjasa dalam hidup penulis, selalu mendoakan, mengupayakan yang terbaik untuk penulis, ribuan terima kasih penulis ucapkan atas segalanya. Meskipun ibu belum sempat merasakan pendidikan dibangku kuliah, namun selalu mengusahakan penulis untuk mendapat gelar Sarjana. Gelar ini penulis persembahkan untuk ibu tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu. Terima kasih atas segala pengorbananmu. Terakhir, semoga ibu hidup lebih lama dan bahagia selalu.
10. Kepada Sabiq Zahrani, dan Tasya Nazura yang ikut membantu penulis, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada mereka yang nasinya pernah penulis makan, rumahnya pernah penulis

tumpangi. Sukses untuk mereka semua. Semoga Allah membalas kebaikan ini.

11. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, terima kasih telah memberikan motivasi, masukan pada saat proses penyusunan penelitian ini, memberikan penulis menjadi lebih baik dan maju terus serta menjadi pribadi yang lebih yang tak kenal putus asa. Terima kasih atas segalanya. Semoga selalu dalam lindungan Allah.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

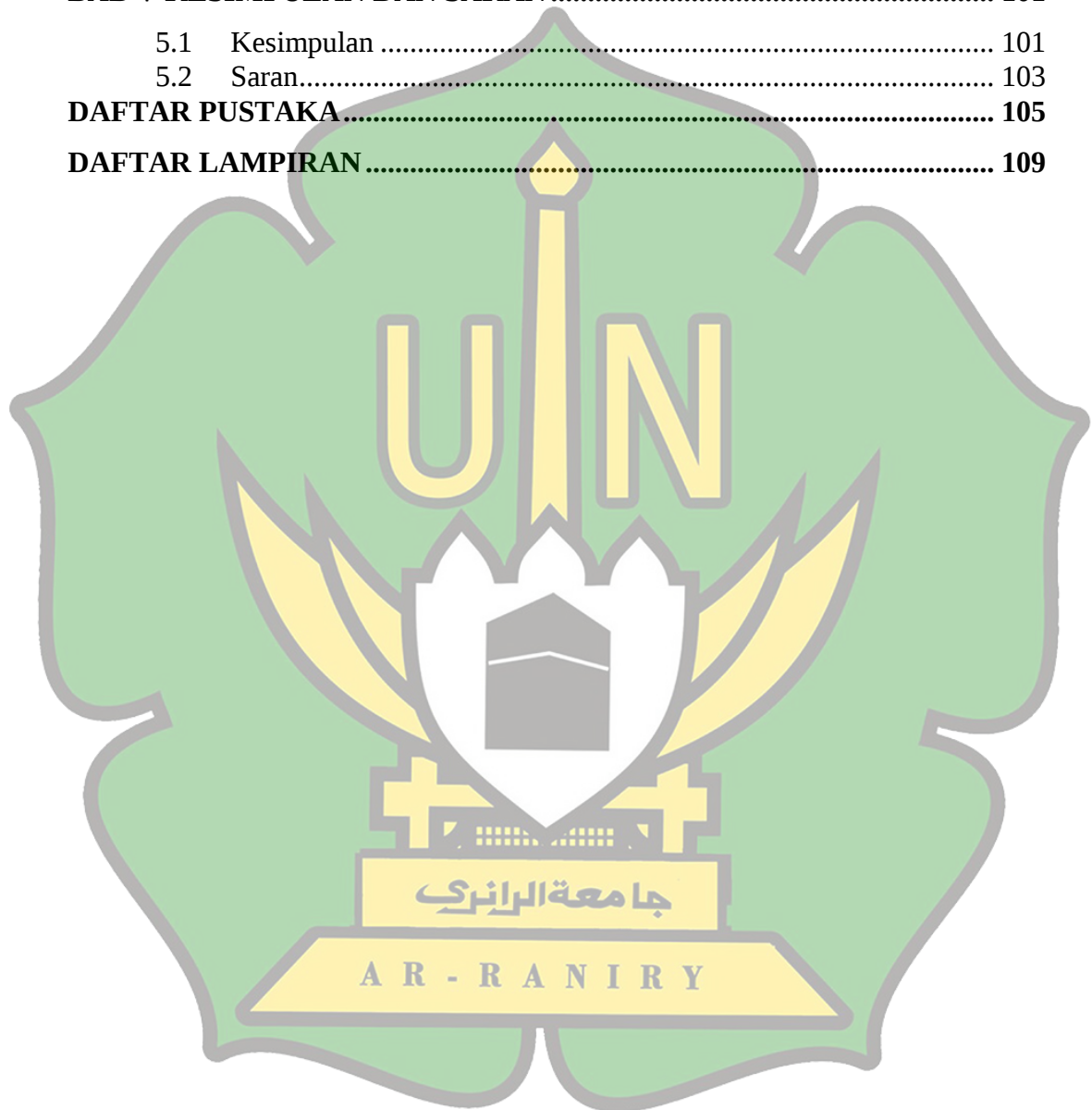
Rizka Qudratul Aini
Nim. 210802080



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	12
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
1.6 Penjelasan Istilah.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Teori Strategi.....	19
2.2.1 Teori Strategi	19
2.2.2 Indikator Strategi	25
2.2.3 Holistik Intergratif	25
2.3 PAUD Holistik Integratif	26
2.3.1 Teori Pendidikan Holistik Intergratif	31
2.3.2 Penyelenggaraan PAUD Holistik Intergratif dilaksanakan melalui progam layanan	32
2.4 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data.....	37
3.4 Informan Penelitian.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Uji Keabsahan Data	42
3.7 Triangulasi Sumber	42
3.8 Triangulasi Metode	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.1.1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.....	44
4.2	Hasil Penelitian	47
4.3	Kendala dalam Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....		105
DAFTAR LAMPIRAN		109



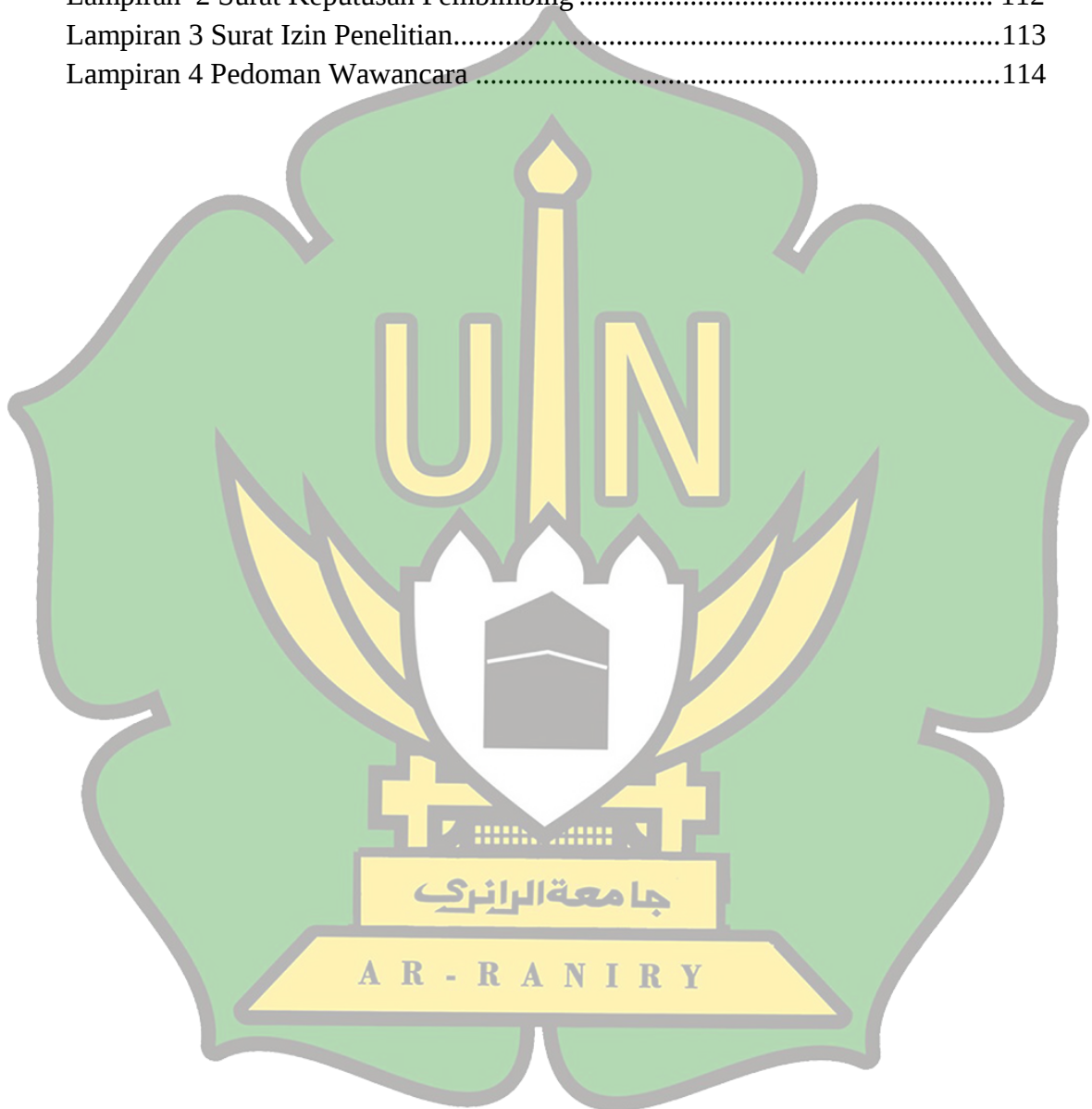
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara.....	109
Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing.....	112
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap sistem dan bentuk penyelenggaraan pemerintahan, baik dalam hal Administrasi Negara maupun sebagai Administrasi Publik, keduanya memiliki peranan yang sangat penting, misalnya, dalam sektor pendidikan yang dikhususkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yang menjadi salah satu tujuan utama berdirinya negara. Ilmu administrasi mempelajari dinamika kerjasama antar manusia, yang merupakan fenomena universal dan sudah ada sejak prasejarah hingga pada era moderen saat ini. Secara umum, administrasi diartikan sebagai aktivitas yang diorganisasikan oleh dua orang atau lebih dalam sebuah sistem kerja sama untuk suatu tujuan tertentu. Merupakan hal yang universal, disadari atau tidak, administrasi senantiasa ada dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan politik¹.

Berbagai pakar telah mengajukan definisi strategi yang berbeda-beda dalam tulisan mereka. Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yang merupakan gabungan dari kata "stratos" yang berarti "tentara" dan "ego" yang berarti "pemimpin". "Strategi" dalam konteks ini mengacu pada kerangka kerja menyeluruh untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan tujuan akhir dari strategi. Perencanaan strategis, dari sudut pandang akademis, adalah tindakan yang

¹ Ketut Suardita, SH.MH., (2016) *Ilmu Administrasi Negara*, bagian hukum administrasi negara, fakultas hukum, Universitas Udayana, di akses febuari 2025.

dilakukan oleh para eksekutif puncak suatu organisasi untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan merancang tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana-rencana ini kemudian didukung oleh langkah-langkah yang matang untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya².

Penyusunan strategi harus memperhatikan secara seksama maksud serta sasaran yang ingin diraih dalam periode yang lebih panjang. Selain itu, organisasi diharapkan beserta anggotanya untuk selalu berupaya aktif dalam menjalin hubungan dengan lingkungan masyarakat di mana strategi itu akan dilaksanakan. Hal tersebut di atas sangatlah penting agar strategi yang disusun tidak bertentangan dengan realita yang ada di luar, melainkan sejalan dan responsif terhadap lingkungan sosial yang menjadi objek strategis. Di samping itu, dalam penyusunan strategi juga perlu dilakukan analisis terhadap kapasitas internal dan eksternal organisasi, termasuk identifikasi atas *strengths* dan *weakness*. Dengan cara tersebut, strategi dapat dianggap sebagai sebuah ekspansi dari misi organisasi yang berfungsi sebagai jembatan penghubung antara organisasi dan lingkungannya.

Strategi pada hakikatnya merupakan suatu rencana tindakan yang mencakup pemilihan metode serta pemanfaatan beragam sumber daya dan potensi yang dimiliki. Dalam konteks ini, strategi dipahami sebagai suatu proses perencanaan kerja yang belum berwujud pada tahap implementasi, tetapi menjadi landasan awal dalam mencapai suatu tujuan. Artinya, selama proses penyusunan strategi, setiap keputusan dibuat dengan tujuan akhir mencapai target yang telah ditentukan. Oleh karena itu, merumuskan tujuan spesifik yang dapat digunakan

² Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Rajawali Press: Jakarta , 2002

untuk mengukur efektivitas upaya yang telah dilakukan merupakan langkah awal yang penting dalam mengembangkan rencana. Strategi tidak hanya berbicara tentang teknis pencapaian, melainkan juga mencerminkan orientasi nilai dan komitmen kemanusiaan organisasi dalam merespons tantangan secara bijak dan bertanggung jawab³.

Sumber daya manusia sangat menentukan kemajuan suatu negara, jadi peningkatan sumber daya manusia yang seutuhnya merupakan bagian dari pembangunan nasional. Kualitas Sumber Daya Manusia akan terwujud sejak usia dini, yaitu dengan memenuhi kebutuhan emas atau jendela penting bagi anak. Periode emas dalam kehidupan seorang anak dimulai pada lima tahun pertama mereka, dan ini adalah waktu penting untuk memahami perkembangan dasar mereka⁴.

Seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor saat mengajar anak usia dini. Pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang relevan dan membutuhkan dasar yang kuat, didasarkan pada pemikiran yang mendalam. Pembelajaran memiliki peran strategis dalam pendidikan dan sangat mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan dasar yang kokoh, yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk mengenalkan dan menerapkan strategi program PAUD Holistik Integratif, penting

³ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Edisi Revisi, Cet. 6, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hal. 299-230

⁴ Yuli shalis hijriani1, Imam Machali, (2019) *pembelajaran holistic intergratif anak usia dini dengan peningkatan cashflow, quadrant di RA AL MUTAQIN Tasik Malaya*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, vol 3 (2) 2019 di akses febuari 2024.

untuk memahami tantangan dan kebutuhan khusus yang dihadapi oleh anak-anak dan masyarakat di Banda Aceh. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan anak usia dini secara menyeluruh di wilayah tersebut dengan memperhatikan kearifan lokal⁵.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadi faktor terpenting dalam mewujudkan pembangunan mental dan juga spiritual manusia. Peradaban manusia yang tinggi dikarenakan pendidikan yang mereka miliki juga tinggi. Sudah jadi perbincangan yang lazim apabila pendidikan ditempatkan dalam barisan terdepan sebagai prana pembangunan suatu peradaban yang lebih baik dan tangguh.

Hal itu tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Secara ideal, program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sebaiknya dijalankan di lembaga PAUD karena PAUD bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya.

⁵ *Ibid*

⁶ Akhmad Muhaimin Azet, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2011), h.12

PAUD mengimplementasikan prinsip dasar pelayanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam kegiatan sehari-hari mereka, termasuk pendidikan tentang kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan anak, sesuai dengan peraturan presiden tahun 2013. Setiap lembaga PAUD harus memiliki komponen-komponen ini karena perkembangan anak menjadi fokus utama pendidikan. Secara keseluruhan, PAUD berusaha memenuhi semua kebutuhan tersebut. Konsep integratif atau terpadu berarti bahwa berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah, bekerja sama untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Hal ini dilakukan untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan bermoral. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya membahas keterampilan akademis, tetapi juga nilai-nilai dan agama. Artinya, anak-anak harus diajarkan tentang karakter agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas⁷.

Untuk menjamin terpenuhinya hak-hak tumbuh kembang anak dalam bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, deteksi tumbuh kembang anak, dan perlindungan, Peraturan Presiden 60 Tahun 2013 membahas Pendekatan Holistik Integratif terhadap Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD). Holistik merujuk pada pendekatan yang menyeluruh terhadap anak usia dini, mencakup aspek-aspek seperti gizi, kesehatan, pendidikan, dan pengasuhan. Sementara itu, integratif dan terpadu menunjukkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat, dalam memberikan perhatian kepada anak usia dini.

⁷ Zulayshia Ngiu, Novianty Djafri, Arwildayanto (2022) *Strategi guru dalam pembejaraan holistic pada anak usia dini*, Manajemen Pendidikan Universitas Gorontalo Indonesia, vol 6 issue 3 2022, di <https://sg.docworkspace.com/d/sICjY8PS6Aevu268G> akses pada maret 2024.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 mengenai Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menetapkan tujuan umum untuk menciptakan anak-anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Tujuan khususnya adalah menjadikan anak-anak Indonesia memiliki akhlak yang mulia dengan memastikan pemenuhan semua kebutuhan dasar mereka, perlindungan dari berbagai bentuk kekerasan dan eksploitasi, serta integrasi layanan anak usia dini dengan unit-unit layanan PAUD terkait. Ini mencerminkan komitmen dari berbagai pihak, termasuk orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah, dalam upaya menyelenggarakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif⁸.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh telah menyelenggarakan kunjungan kerja kolaboratif ke Jakarta untuk merancang program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD HI). Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (DIRJEN PAUDDIKDASMEN) akan mengunjungi Banda Aceh untuk meninjau perkembangan implementasi program PAUD HI dan memberikan bantuan langsung untuk memperkuat program tersebut. Program PAUD HI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi.

Untuk menjamin anak memiliki masa depan yang bermutu dan berdaya saing, perencanaan dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) yang terstruktur dilakukan di berbagai satuan PAUD, seperti

⁸ Dwi Rochani, (2022) “Strategi Layanan PAUD Holistik Integratif dalam Memenuhi Kebutuhan Esensial Anak” Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul. Diakses pada <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/12053/5550> pada Maret 2024.

Satuan Paud Sejenis (SPS), Taman Penitipan Anak (TPA), Pusat Keluarga Berencana (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Komponen kunci dari pendekatan PAUD Holistik-Integratif ini adalah pengembangan karakter moral, serta pengajaran agama, etika, keterampilan fisik dan motorik halus, kemampuan kognitif, kemahiran berbahasa, serta kecerdasan sosial dan emosional. Layanan terkait stimulasi, kesehatan, dan gizi juga mendapat perhatian penting dalam metode ini. Pentingnya komunitas dan keluarga juga ditekankan dalam kurikulum PAUD HI. Keberhasilan program ini dalam membangun Desain Besar PAUD Holistik Integratif Aceh bergantung pada kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Balai Pengembangan (BP PAUD) dan Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) Aceh bertanggung jawab untuk terus meningkatkan PAUD HI⁹.

Peningkatan kualitas SDM sejak usia dini juga menjadi kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Payung hukum tersebut mengatur urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar antara lain pendidikan anak usia dini. Bidang tersebut sangat menentukan kualitas anak usia dini. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 mengamanatkan agar pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan PAUD HI dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pelayanan pengembangan anak usia dini, melakukan bimbingan teknis kepada penyelenggaran pelayanan, melakukan supervisor atas kegiatan

⁹ Saminan, pada tahun 2021, Kemendikbud Tunjuk Banda Aceh Pelaksana Progam PAUD HI di akses pada <https://diskominfo.bandaacehkota.go.id/2021/04/19/kemendikbud-tunjuk-banda-aceh-pelaksana-program-paud-hi/> di akses pada Mei 2024

pengembangan anak usia dini, melakukan advokasi, memberikan pelatihan kepada penyelenggara dan tenaga pelayanan dan melakukan evaluasi dan pelaporan¹⁰.

Selain itu, PAUD-HI berupaya memenuhi lima pilar hak anak, yaitu hak atas gizi yang cukup untuk perkembangan bakat kognitif. Selain bebas dari kekerasan psikologis dan fisik, anak juga berhak atas pengasuhan yang sehat dan stimulasi dini. Pendekatan PAUD yang komprehensif dan terpadu ini mencakup pengembangan karakter, komponen agama, moral, keterampilan motorik, kemampuan kognitif, keterampilan berbahasa, dan kemampuan sosio-emosional. Tujuan pemerintah adalah untuk memajukan anak usia dini secara terpadu dan holistic dan intergratif karena merupakan periode penting pertama dalam kehidupan seseorang dan patut mendapatkan perhatian besar dari masyarakat, keluarga, dan pemerintah¹¹.

Walaupun sudah ada landasan kelembagaan dan program yang relatif kuat untuk PAUD HI, tetap belum ada turunan kebijakan untuk menerjemahkan kebijakan dan tujuan menjadi bentuk dukungan yang berkelanjutan bagi anak-anak usia dini di tingkat daerah. Namun demikian terdapat beberapa daerah yang telah mampu menerapkan layanan PAUD HI. Bahkan beberapa daerah tersebut telah menerbitkan peraturan daerah tentang Penyelenggaraan PAUD HI. Dengan diluncurkannya program itu, maka Aceh secara resmi akan menerapkan pelayanan pendidikan PAUD Holistik Integratif (HI). Selain itu, Aceh menjadi provinsi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendeklarasikan penerapan sistem

¹⁰ Buku RAN PAUD HI 2020-2024

¹¹ HJ. Nurmiati, pada tahun 2021, Sosialisasi Perwal Tentang Pengembangan PAUD HI di akses pada <https://dpmg.bandaacehkota.go.id/2021/12/15/sosialisasi-perwal-tentang-pengembangan-paud-hi/> pada Mei 2024.

pendidikan yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dalam rangka memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam¹².

keberhasilan PAUD HI sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Namun untuk mencapai keberhasilan itu, Banda Aceh menyoroti masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi PAUD HI. Salah satu kendala utama adalah kurangnya tenaga pendidik yang memiliki spesialisasi di bidang PAUD. Sarjana PAUD memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan guru dari bidang pendidikan umum. Maka pelatihan khusus bagi guru PAUD menjadi sangat penting agar mereka mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Selain itu faktor eksternal seperti kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan holistik juga menjadi hambatan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Di sisi yang lain, masih ada keterbatasan sarana dan prasarana bagi PAUD HI di Banda Aceh¹³.

Salah satu sekolah di Banda Aceh yang mengikuti model Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) adalah Pendidikan Anak Usia Dini Khalifah Mulya (PAUD HI). Sekolah tersebut telah melakukan upaya yang patut dipuji untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak. Sesuai dengan kebijakan resmi,

¹² Bunda Paud, (2021) *Sukseskan PAUD HI, Bunda PAUD Aceh Gandeng 17 Instansi Terkait*, <https://acehprov.go.id/berita/kategori/pemerintahan/sukseskan-paud-hi-bunda-paud-aceh-gandeng-17-instansi-terkait>

¹³ Sulaiman Bakri, (2021) *Kadisdikbud Banda Aceh Soroti Kendala PAUD HI* <https://rri.co.id/aceh/ipitek/1325263/kadisdikbud-banda-aceh-soroti-kendala-paud-hi>

sekolah telah memutuskan untuk menerapkan program PAUD HI setelah mempertimbangkan dengan saksama situasi setiap siswa. Layanan pendidikan, yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak melalui kegiatan seperti bermain permainan gerak kasar di luar ruangan (misalnya, ketika mereka berbaris sebelum kelas, mereka melempar bola, bermain lompat tali, dan gerakan melompat mengikuti arahan sandal yang telah diatur oleh guru), adalah satu dari lima layanan kebutuhan dasar untuk anak-anak dalam program ini. Beberapa inisiatif program layanan telah diluncurkan. Sebagai bagian dari kampanye Kesehatan dan gizi, pengasuhan, deteksi tumbuh kembang, dan perlindungan, setiap siswa di kelas diminta untuk mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala mereka serta mulai mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan berolahraga.

Selama ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh telah menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) sebagai bentuk tindak lanjut yang bersifat langsung dan responsif terhadap dinamika pelaksanaannya di lapangan. Pendekatan ini tidak hanya dimaksudkan untuk memantau secara nyata proses implementasi program, tetapi juga untuk menyalurkan dukungan konkret dalam rangka memperkuat keberlangsungan dan efektivitas Program PAUD HI. Pengembangan anak usia dini yang bermutu telah secara luas diakui sebagai investasi fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sebagaimana tercermin dalam arah kebijakan pembangunan nasional. Strategi PAUD HI pada dasarnya dirancang untuk menganalisis serta menggali berbagai opsi dan alternatif yang

dapat ditempuh dalam rangka mencapai tujuan Pemerintah Indonesia, Terutama dalam menciptakan lebih banyak kesempatan bagi keluarga untuk mendapatkan program yang menyeluruh dan unggul bagi perkembangan anak usia dini mereka. Mengingat konteks ini, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana program pengembangan anak usia dini HI diterapkan. Maka dapat dilakukan penelitian tentang “Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Banda Aceh Dalam Melaksanakan Progam Paud Holistik Intergratif”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya keterlibatan orangtua dan kurangnya tenaga pendidik yang terlatih mengakibatkan pemahaman terhadap hakikat PAUD yang menekankan pada konsep PAUD HI menjadi tidak sesuai. Banyaknya orangtua yang tidak memperdulikan aspek tumbuh kembang anak untuk distimulasi menyebabkan kurang sesuai implementasi PAUD di sekolah¹⁴.
2. Kurangnya sosialisasi dan advokasi terhadap mitra kerja dan stakeholder menyebabkan adanya kesalahpahaman terhadap tujuan yang akan dicapai terhadap program PAUD HI¹⁵.

¹⁴ Sri Agustini, (2015) “Implementasi Pendidikan Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini” Program Pascasarjana (PPs) STAIN Jurai Siwo Metro, diakses pada April 2024.

¹⁵ Reza Aulia Akbar, (2018) “Evaluasi Program Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Satuan PAUD” Jurnal Pendidikan Anak, Vol 4(2), 137 diakses pada <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.2703> April 2024.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Dinas Pendidikan Banda Aceh Dalam Melaksanakan Program Paud Holistik Intergratif di Satuan PAUD?
2. Bagaimana Strategi PAUD Holistik Intergratif di Paud Khalifah Mulya, dan Paud IT Baitussalihin Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan proses program holistik integratif sebagai strategi pengembangan potensi sosial anak usia 5 sampai 6 tahun di PAUD Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran Holistik integratif Dalam Mengembangkan Potensi Sosial Anak Usia Dini 5-6 Tahun.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ingin memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara menggunakan pendekatan pembelajaran integratif dan holistik untuk membantu anak usia 5 dan 6 tahun mencapai potensi sosial mereka sepenuhnya pada akhir penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi anak

Diharapkan bahwa kegiatan yang dilakukan akan membantu anak mengembangkan keterampilan sosialnya dengan lebih baik melalui pembelajaran holistik integratif dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.

2. Bagi Guru

Diyakini bahwa penelitian ini akan mendorong para pendidik untuk membantu anak-anak berusia antara lima dan enam tahun dengan pengembangan keterampilan sosial mereka.

3. Bagi Sekolah

Cara terbaik bagi sekolah untuk mendukung dan menginspirasi guru adalah dengan berpikir kreatif. Memiliki instruktur yang mampu berpikir kreatif merupakan cerminan profesionalisme mereka.

1.6 Penjelasan Istilah

1. strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh pimpinan puncak organisasi dan diimplementasikan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi tidak hanya berupa perencanaan, tetapi juga mencakup implementasi yang mempertimbangkan dinamika lingkungan dan sumber daya yang tersedia¹⁶.
2. Usia antara lima dan enam tahun dianggap sebagai masa periode awal. Intervensi dalam pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menciptakan

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik dalam Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 3.

suasana yang mendukung perkembangan fungsi otak anak usia lima dan enam tahun, dengan tujuan memfasilitasi pembelajaran mereka¹⁷.

3. Tujuan Pengembangan PAUD Holistik Integratif adalah membantu anak mencapai potensi penuhnya di semua bidang perkembangan, baik fisik (seperti tinggi dan berat badan) maupun psikologis (seperti kesejahteraan emosional) sehingga mereka dapat menjadi orang dewasa yang sehat, kuat, cerdas, gembira, dan berbudi luhur¹⁸.
4. Dalam hal pendidikan anak usia dini, "holistik integratif" berarti menggunakan program yang membantu anak-anak dalam segala hal yang dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini secara utuh dan menyeluruh¹⁹.



¹⁷ Hsan Maimunah, (2009) *"Pendidikan Anak Usia Dini"* Yogyakarta, Difa Pres diakses pada Mei 2024.

¹⁸ Wijaya, H. (2010). *Pendidikan Holistik Integratif Anak Usia Dini: Membangun Generasi Sehat, Cerdas, Ceria, dan Berakhlak Mulia*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jenderal PAUDNI, Kementerian Pendidikan Nasional.

¹⁹ Sawang, tahun (2011). *"Pendekatan Holistik integratif Dalam Pendidikan Anak"* diakses pada April 2024.